

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai pesan dakwah didalam video teater Datu Abulung “Sinar Sebelum Cahaya” dapat penulis simpulkan.

1. Pesan dakwah sufistik dalam dialog diatas menyimpulkan bahwa Datu Abulung dan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari mengajarkan agar manusia dapat lebih menahan hawa nafsu, selalu bisa menautkan nafsu dengan akal sehat, rendah hati dan tidak menunjukkan keunggulan diri melainkan hasil dari apa yang kita lakukan. agar memperoleh kebahagiaan baik didunia maupun di akhirat.
2. Sedangkan pesan dakwah syariah yang dapat kita ambil dalam dialog diatas juga mengajarkan agar menghormati pemimpin, menjadi pemimpin yang jujur, bertanggung jawab, tegas, adil dan bijaksana. Didalam video teater tersebut juga mengajarkan agar selalu bertanya dan berdiskusi kepada orang yang lebih mengetahui dibidangnya.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat menyarankan hal berikut:

1. Video Teater yang telah penulis analisis pada bagian sebelumnya merupakan video yang kreatif. Sehingga untuk penggiat seni lainnya

terutama seni perteateran turut serta membuat lebih banyak pementasan yang berbau dakwah.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sufistik maupun syariah, agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
3. Peneliti menyadari masih banyak kajian-kajian terhadap Datu Abulung terhadap beberapa hal yang menyangkut ketokohnya, bukan hanya ajaran tasawufnya, akan tetapi banyak gagasan-gagasan yang lainnya, yang susah untuk peneliti temukan tentang buku-buku yang menyangkut tentang Datu Abulung. Sehingga pihak kampus agar memperbanyak buku terutama mengenai Datu Abulung.